

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode regresi-korelasi mendasarkan diri pada hubungan sebab akibat atas terjadinya variasi dari suatu variabel dan hubungan sebab akibat tersebut nampak fungsi persamaan regresi, sedangkan korelasi merupakan alat pembantu yang berguna untuk mengetahui sejauh mana intensitas hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut, sesuai yang kemukakan oleh para ahli, yaitu:

Pengertian metode Regresi menurut Nawari (2012:27), metode regresi merupakan metode sederhana untuk melakukan insvetigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematis. Model regresi, variabel sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu variabel respons (response) atau biasa disebut juga variabel bergantung (dependent variabel) serta variabel explonary atau biasa juga disebut variabel penduga (predictor variabel) atau disebut juga dengan variabel bebas (independent variabel).

Pengertian metode Korelasi menurut Jonathan Sarwono (2012:37), pengertian korelasi adalah “Analisis korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung”

#### 3.1 Populasi dan Sample

##### 3.1.1 populasi

Populasi adalah generalisasi dari objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu diambil sebuah kesimpulan (sugiono, 2006)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja (perputaran modal kerja) terhadap rentabilitas ( *Return On Asset*) pada koperasi Kancawinaya Tahun 2014-2018. perputaran modal kerja dan rentabilitas ekonomi di ukur dengan melihat laporan keuangan

Data diambil dari laporan keuangan selama 5 tahun sampel dari penelitian ini adalah 5 laporan keuangan per tahun pada koperasi Kancawinaya selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2014-2018

### 3.1.2 sampel

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan terlebih dahulu di tentukan secara *stratified random* dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang di tentukan dalam penelitian (Arikunto, 2001:134)

Dari metode pengambilan sampel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah Sampel yang tersedia lengkap ( data keseluruhan dalam publikasi laporan per tahun dari tahun 2014-2018) sampel yang di gunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014-2018.

## 3.2 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.2.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data Primer, yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama, baik individu maupun sekelompok bagian dari objek penelitian. Seperti hasil wawancara dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topic penelitian.

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori, informasi yang sesuai jelas, dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu, Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu :

#### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yaitu usaha yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data-data sekunder yang diperlukan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan yaitu usaha yang dilakukan oleh penulis dalam rangka memperoleh data primer dan sekunder berupa wawancara (interview) dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini seperti dengan Ketua Koperasi dan Karyawannya. Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara :

##### a. Observasi

Pengamatan (Observasi) yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pelaksanaan yang diteliti.

##### b. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan karyawan untuk mendapatkan keterangan dalam peninjauan ini.

#### 3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan cara menelaah atas dokumen-dokumen yang terkait dalam hal penghitungan modal kerja perusahaan serta dokumen-dokumen yang terkait.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah merujuk pada karakteristik atau atribut seorang

individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi. Creswell (2009).

Dalam penelitian ini menggunakan (konsep kualitatif) atau *net working capital* sebagai variabel bebas dan konsep rentabilitas ekonomi sebagai variabel tidak bebas.

### 3.4 Variabel penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam sekelompok itu.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut juga sebagai dependen (y) dalam penelitian ini adalah aspek rentabilitas yang di ukur dengan return of asset

#### 2. Variabel independen

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) disebut juga sebagai variabel stimulus, input, predictor, antecedent, atau variabel bebas. Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah Modal kerja

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Analisis Regresi linear sederhana

Analisi regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (x) dengan dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap tingka rentabilitas, menggunakan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + bx$$

Keterangan :  $Y = \text{Return On Asset}$

$X = \text{Modal Kerja}$

$a = \text{konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi}$

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi merupakan model yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimate / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu melihat analisis grafik probability plot dan uji statistik.

Pada uji one sample kolmogorov smirov Test Uji normalitas apabila Asymp. Sign 2 tailed) diatas 5% (0.05) maka data yang di uji berdistribusi normal, sebaliknya jika Asymp sign (2-tailed) di bawah 5% maka data yang di uji tidak berdistribusi normal

Pada analisis grafik probability plot dan uji statistik prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumb diagonal dan grafi atau dengan melihat histogram dan residual.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Weston, dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ ) Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. (Ghozali,2001:68).

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis – hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*). Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.

Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan uji t, dan koefisien determinan.

1) Uji t ( Pengujian secara parsial )

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing – masing koefisien dengan t tabel, dengan tingkat signifikan 5%. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Sedangkan  $r^2$  digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Ghozali, 2001:45).

